

Pelatihan Kader Kesehatan Tentang Penyakit Menular Scabies di Negeri Mosso Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah

Abuzar Wakano (koresponden)

(Poltekkes Kemenkes Maluku; dzar.wakano@gmail.com)

Feby A. Metekohy

(Poltekkes Kemenkes Maluku; metekohyfeby@yahoo.com)

ABSTRAK

Pembangunan kesehatan adalah bagian integral dari pembangunan nasional yang pada hakekatnya merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar terwujud derajat kesehatan yang optimal. Program pembangunan kesehatan Indonesia mengacu pada 3 pilar Program Indonesia Sehat yaitu mengedepankan paradigma sehat, Penguatan pelayanan kesehatan *Universal Health Coverage* melalui jaminan kesehatan nasional. Masyarakat Negeri Mosso Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah merupakan masyarakat yang sangat rentan terhadap berbagai faktor resiko penyakit baik penyakit menular maupun penyakit tidak menular. Faktor-faktor tersebut antara lain: sanitasi lingkungan yang buruk, pengetahuan tentang masalah kesehatan yang sangat kurang, perilaku hidup yang kurang sehat, faktor ekonomi yang lemah, 90% masyarakat membuang sampah di pantai karena tidak memiliki tempat pembuangan sampah akhir, dan salah satu penyakit menular yang menjadi masalah pada masyarakat Negeri Mosso yang perlu ditangani adalah Scabies. Target capaian dari kegiatan ini adalah program pendampingan oleh tim kader kesehatan dapat terlaksana secara teratur dan berkesinambungan. Kader secara mandiri dapat melakukan deteksi dini tanda dan gejala penyakit scabies dengan memperoleh nilai 90%, Masyarakat mampu berperilaku Hidup Bersih dan Sehat, Kader dapat secara mandiri melakukan pelayanan pendampingan kepada masyarakat. Metode pelatihan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah dan demonstrasi yang disampaikan oleh tim pelatihan serta pendampingan. Hasil: rata-rata kader yang mengikuti pelatihan mengalami peningkatan pengetahuan 75% - 98 % dengan nilai tertinggi setelah dilakukan post tes adalah 93. Dan nilai terendah 67. Dan untuk meningkatkan pengetahun, pemahaman serta ketrampilan kader maka Tim Pengabdian melakukan pendampingan kader pada saat evaluasi kegiatan.

Kata kunci: scabies; kader; pelatihan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan kesehatan adalah bagian integral dari pembangunan nasional yang pada hakekatnya merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar terwujud derajat kesehatan yang optimal. Program pembangunan kesehatan Indonesia mengacu pada 3 pilar Program Indonesia Sehat yaitu mengedepankan paradigma sehat, Penguatan pelayanan kesehatan *Universal Health Coverage* melalui jaminan kesehatan nasional.⁽¹⁾

Masalah yang sering dijumpai pada masyarakat salah satunya adalah masalah kesehatan lingkungan dipemukiman desa, yang mana masalah tersebut dapat berdampak pada kesehatan individu, keluarga, kelompok, maupun masyarakat. Salah satu cara untuk mengatasi masalah yang ada pada masyarakat pesisir adalah memberikan pendidikan kesehatan dengan memanfaatkan peran perawat komunitas.⁽²⁾

Masyarakat Negeri Mosso Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah merupakan masyarakat yang sangat rentan terhadap berbagai faktor resiko penyakit baik penyakit menular maupun penyakit tidak menular. Faktor-faktor tersebut antara lain: sanitasi lingkungan yang buruk, pengetahuan tentang masalah kesehatan yang sangat kurang, perilaku hidup yang kurang sehat, faktor ekonomi yang lemah, 90% masyarakat membuang sampah di pantai karena tidak memiliki tempat pembuangan sampah akhir, dan salah satu penyakit menular yang menjadi masalah pada masyarakat Negeri Mosso yang perlu ditangani adalah scabies. Faktor risiko yang menunjang perkembangan penyakit antara lain sosial ekonomi yang rendah, Pengetahuan yang kurang baik, higiene yang buruk, Nutrisi kurang, serta kesehatan lingkungan dan perumahan yang kurang baik.⁽³⁾

Berdasarkan data jumlah penderita penyakit scabies di Negeri Mosso tahun 2019 sebanyak 93,3%. Dan hasil wawancara dengan tokoh masyarakat dan beberapa keluarga penderita scabies bahwa mereka tidak tahu bahwa gejala yang muncul tersebut merupakan gejala penyakit menular,

kemudian sesama anggota keluarga masih menggunakan handuk yang sama ketika mandi, kurang menjaga kebersihan diri seperti mandi dengan tidak menggunakan sabun antiseptik serta kurang menjaga kebersihan lingkungan kemudian masalah ini diperberat dengan terbatasnya fasilitas layanan kesehatan bagi warga sehingga mempengaruhi upaya pengobatan.

Target Capaian

Target capaian dari kegiatan ini adalah program pendampingan oleh tim kader kesehatan dapat terlaksana secara teratur dan berkesinambungan dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Kader secara mandiri dapat melakukan deteksi dini tanda dan gejala penyakit scabies dengan memperoleh nilai 90%
2. Masyarakat mampu berperilaku Hidup Bersih dan Sehat
3. Kader dapat secara mandiri melakukan pelayanan pendampingan kepada masyarakat

METODE

Tabel 1. Tahap pelaksanaan, lokasi dan waktu

Tahap pelaksanaan	Lokasi	Waktu
1. Survei tempat pelaksanaan kegiatan melakukan pengumpulan data terkait masalah kesehatan penyakit menular scabies pada masyarakat Negeri Mosso Kecamatan Tehoru	Negeri Mosso Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah	Tanggal 11 April 2019
2. Melakukukan Rapat Koordinasi dengan Pemerintahan Negeri mosso dan Pihak Puskesmas Tehoru: rapat dilakukan di Kantor Pemerintahan Negeri yang dihadiri oleh Kepala Pemerintahan Negeri Mosso, sekretaris Negeri Mosso beserta Saniri Negeri dan Kepala Puskesmas Tehoru dari hasil rapat bahwa pemerintahan Negeri dan Pihak Puskesmas pada prinsipnya menyetujui dan mendukung kegiatan Pengabmas dan siap berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Kepala pemerintahan negeri dan Pihak Puskesmas mengucapkan terima kasih kepada pihak Institusi yang telah memilih Negeri mosso sebagai wilayah kegiatan Pangabmas. harapannya dengan kegiatan ini dapat membantu mengatasi masalah kesehatan masyarakat Negeri Mosso	Negeri Mosso Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah	Tanggal 18 Juli 2019
3. Melakukan pertemuan dengan tim kader kesehatan: Tim Kader Kesehatan Negeri Mosso sudah dibentuk hanya saja belum bekerja dengan baik, dalam pertemuan tersebut di jelaskan tentang rencana kegiatan serta metode pelatihan	Negeri Mosso Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah	Tanggal 20 September 2019 Jam 08.00-16.00 WIT
4. Penyusunan Modul		Tanggal 20 September
5. Melaksanakan kegiatan Pelatihan a. Melakukan pre tes yaitu dengan menggunakan kusioner untuk mengukur pengetahuan kader kesehatan sebelum dilakukan pelatihan yang terdiri dari 15 pertanyaan waktu pre tes selama 15 menit b. Pemberian materi: materi pertama tentang Scabies (Pengertian, penyebab, tanda dan gejala, penanganan dan pencegahan. Materi kedua tentang kesehatan lingkungan meliputi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serata cuci tangan bersih dengan cara yang benar. c. Melakukan demonstrasi tentang cuci tangan bersih dengan cara yang benar: dengan menggunakan sabun antiseptik d. Melakukan pos tes. dengan menggunakan kusioner yang sama untuk mengukur pengetahuan kader kesehatan setelah diberikan materi pelatihan waktu pre tes selama 15 menit	Melakukan evaluasi dan Pendampingan kader Tahap II: Mengevaluasi kegiatan pada evaluasi tahap I	Tanggal 04 Oktober 2019 Jam 08.00-16.00 WIT
6. Melakukan evaluasi dan Pendampingan kader Tahap I: kegiatan dilakukan bersama kader kesehatan langsung pada keluarga dengan anggota keluarga yang menderita scabies untuk melihat secara langsung keadaan klien dan keluarga	Melakukan evaluasi dan Pendampingan kader Tahap II: Mengevaluasi	Tanggal 18 Oktober 2019 Jam 08.00-16.00 WIT

serta serta melakukan pendidikan kesehatan dalam upaya pengobatan dan pencegahan penularan dalam keluarga	kegiatan pada evaluasi tahap I	
7. Melakukan evaluasi dan Pendampingan kader Tahap II: Mengevaluasi kegiatan pada evaluasi tahap I	Melakukan evaluasi dan Pendampingan kader Tahap II: Mengevaluasi kegiatan pada evaluasi tahap I	20 oktober 2019 Jam 08.00-16.00 WIT
8. Melakukan evaluasi dan Pendampingan kader Tahap I: kegiatan dilakukan bersama kader kesehatan langsung pada keluarga dengan anggota keluarga yang menderita scabies untuk melihat secara langsung keadaan klien dan keluarga serta serta melakukan pendidikan kesehatan dalam upaya pengobatan dan pencegahan penularan dalam keluarga	Melakukan evaluasi dan Pendampingan kader Tahap II: Mengevaluasi kegiatan pada evaluasi tahap I	Tanggal 18 Oktober 2019 Jam 08.00-16.00 WIT
9. Melakukan evaluasi dan Pendampingan kader Tahap II: Mengevaluasi kegiatan pada evaluasi tahap I	Melakukan evaluasi dan Pendampingan kader Tahap II: Mengevaluasi kegiatan pada evaluasi tahap I	20 oktober 2019 Jam 08.00-16.00 WIT

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Hasil

Rata-rata kader yang mengikuti pelatihan mengalami peningkatan pengetahuan 75% - 98 % dengan nilai tertinggi setelah dilakukan post tes adalah 93. Dan nilai terendah 67. Dan untuk meningkatkan pengetahuannya, pemahaman serta ketrampilan kader maka Tim Pengabdian melakukan pendampingan kader pada saat evaluasi kegiatan

Luaran yang Dicapai

Terbinanya kerjasama antara institusi Pendidikan Prodi Keperawatan Masohi Poltekkes Kemenkes Maluku dengan Pemerintah Negeri Mosso dalam melaksanakan kegiatan di masyarakat yang dapat dilihat dengan tingginya partisipasi Aparatur Pemerintahan Negeri serta Tim Kader dan Masyarakat dalam berpartisipasi dalam kegiatan Pengabdian kepada masyarakat

KESIMPULAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan adalah:

1. Meningkatnya pengetahuan kader setelah dilakukan pelatihan tentang penyakit menular scabies
2. Meningkatnya ketrampilan kader setelah dilakukan pelatihan tentang penyakit menular scabies
3. Kader dapat melakukan pendampingan pada keluarga setelah dilakukan pelatihan tentang penyakit menular scabies

Saran

Saran yang diajukan berdasarkan hasil kegiatan adalah:

1. Kepada pemerintahan Negeri Mosso untuk membantu tim kader dalam kerjanya yaitu dengan memberikan upah atau honor dari Dana Desa.
2. Kepada Pihak Puskesmas dapat melanjutkan pendampingan kepada kader kesehatan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
3. Kepada Tim Kader untuk lebih meningkatkan kegiatan kerjanya untuk membantu mengatasi masalah kesehatan keluarga.
4. Kepada masyarakat untuk lebih meningkatkan pola hidup bersih dan sehat untuk mencegah timbulnya penyakit.

DAFTAR PUSTAKA

1. Putra ID, Hasana U. Analisis Hubungan Sikap dan Pengetahuan Keluarga dengan Penerapan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga. *Jurnal Endurance*. Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi - LLDIKTI Wilayah X; 2020 Feb 29;5(1):13. Available from: <http://dx.doi.org/10.22216/JEN.V5I1.4282>
2. Brunner & Suddarth. *Buku Ajar Keperawatan Medikal-Bedah*. Jakarta: EGC.
3. Efendi, Makhfudli. *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika; 2009.
4. Effendy N. *Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC; 1998.
5. Negeri Mosso. *Profil Negeri Mosso, Sejarah Negeri Mosso*. Negeri Mosso; 2019.
6. Prodi Keperawatan Maasohi. *Laporan Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa*. Maasohi: Prodi Keperawatan Maasohi; 2019.